

Pemahaman Hadis tentang Adab: Minum Sambil Berdiri (Sebuah Kajian Hadis Tematik)

Bayu Pramesta^{1*}, Yassinta Ananda², Muhtadin Ahmadsyah³

^{1,2,3}Program Studi Magister Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

*Corresponding E-mail: bayu.pramesta@uinib.ac.id

Abstract

Drinking while standing is regarded as something bad and uncivilized in society. This is based on the hadith in *Sabih Muslim* which explains that the Prophet forbade drinking while standing. In fact, in another hadith it is explained that the person who drinks while standing has drunk with Satan. However, the Prophet also drank while standing, which happened when the Prophet was performing the farewell pilgrimage in the year 10 Hijri. At that time the Prophet was given *Zam-zam* water by Ibn Abbas and he drank it while standing. This article aims to find out the understanding of the traditions about drinking while standing. Using the thematic hadith study method based on *al-Kutub At-Tisáb*, this article concludes that the hadith about drinking while standing thematically has different opinions among scholars. Some are of the opinion that it is forbidden, some are of the opinion that it is absolutely permissible, some are of the opinion that it is conditionally permissible, and some are of the opinion that the forbidding hadith has been abrogated because the permissible hadith came later, namely during the *Farewell Hajj*. Thus, almost all opinions say that drinking while sitting is better. This is because in terms of health it has a significant impact. There are several adverse effects when drinking while standing, namely in addition to not being able to provide freshness for the body optimally, the water drunk will also immediately go down to the lower body so that it is not accommodated in the stomach, which will later be pumped by the heart to all organs of the body.

Keywords: Manners, thematic hadith, drinking

Abstrak

Minum sambil berdiri dianggap sebagai sesuatu yang buruk dan kurang beradab di masyarakat. Hal ini berlandaskan hadis dalam *shabih Muslim* yang menjelaskan bahwa Rasulullah melarang minum sambil berdiri. Bahkan, di hadis lain dijelaskan bahwa orang yang minum sambil berdiri maka ia telah minum bersama *Syaitan*. Namun demikian, Rasulullah juga pernah minum dalam keadaan berdiri, di mana itu terjadi ketika Rasulullah sedang melakukan *haji wada'* tahun ke 10 Hijriah. Ketika itu Rasulullah diberi minum air *Zam-zam* oleh Ibn Abbas dan beliau meminumnya sambil berdiri. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman hadis-hadis tentang minum sambil berdiri. Dengan menggunakan metode kajian hadis tematik yang bersumberkan kitab *al-Kutub At-Tisáb*, artikel ini menyimpulkan bahwa hadis tentang minum sambil berdiri secara tematik memiliki perbedaan pendapat di antara para ulama. Ada yang berpendapat haram, ada yang membolehkan secara mutlak, ada yang membolehkan secara bersyarat, ada yang berpendapat hadis yang melarang sudah *mansukh* karena hadis yang membolehkan datang belakangan, yaitu ketika haji Wada'. Dengan demikian, hampir semua pendapat mengatakan minum sambil duduk lebih baik. Hal ini karena dari segi Kesehatan memiliki dampak yang signifikan. Ada beberapa efek buruk bila minum sambil berdiri, yakni di samping tidak dapat memberikan kesegaran bagi tubuh secara optimal, air yang diminum juga akan langsung turun ke tubuh bagian bawah sehingga tidak tertampung di dalam lambung, yang nantinya akan dipompa jantung ke seluruh organ tubuh.

Kata Kunci: Adab, hadis tematik, minum

Pendahuluan

Islam sebagai agama *rahmatan lil'alamin* telah mengatur segalanya untuk umatnya.¹ Dari pagi sampai malam, mulai dari bangun sampai tidur, dari hal yang paling kecil sampai masalah yang berat. Semua faktor kehidupan manusia sehari-hari, Islam sudah mengatur semuanya.² Melalui al-Qur'an dan Sunnah, Islam mengarahkan umat manusia dalam berperilaku, apa saja yang boleh dilakukan dan apa saja yang tidak, yang tujuannya adalah untuk kebaikan dan kesehatan umat itu sendiri. Rasulullah SAW sendiri telah menunjukkan kita contoh teladan yang baik bagaimana cara beradab dalam kehidupan sehari-hari,³ baik ketika berjalan, duduk, tidur, bertamu, menerima tamu, dengan keluarga, dengan masyarakat dan lain-lain. Termasuk adab ketika makan dan minum.

Di antara adab ketika makan dan minum adalah: menggunakan tangan kanan, tidak meniup makanan/minuman, makan secukupnya, termasuk sambil duduk, dan lain-lain.⁴ Namun, penulis juga menemukan hadis tentang Rasulullah yang minum sambil berdiri. Maka di sini penulis tertarik untuk membahas tentang minum sambil berdiri dalam bentuk kajian hadis tematik. Selain alasan karena minum sambil berdiri dianggap sebagai sesuatu yang buruk dan kurang beradab di masyarakat. Hal ini berlandaskan hadis dalam *shahih* Muslim yang menjelaskan bahwa Rasulullah melarang minum sambil berdiri. Bahkan, di hadis lain dijelaskan bahwa orang yang minum sambil berdiri maka ia telah minum bersama *Syaitan*. Juga, Rasulullah pernah minum dalam keadaan berdiri, di mana itu terjadi ketika Rasulullah sedang melakukan *haji wada'* tahun ke 10 Hijriah. Ketika itu Rasulullah diberi minum air *Zam-zam* oleh Ibn Abbas dan beliau meminumnya sambil berdiri.⁵

Untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian Pustaka. Data primer yang digunakan merujuk kepada kitab-kitab sumber hadis seperti kitab *Shahih Bukhari*, *Shahih Muslim* dan *ketub at-tisab*. Untuk *mu'jam*nya penulis memakai kitab *Miftah Kunuz al-Sunnah* dan *Mu'jam Mufabras lil Hadist an-Nabawi*, juga memakai beberapa aplikasi hadis seperti *Jami' ketub at-tisab* dan Ensiklopedi Hadis. Data sekunder merujuk pada beberapa referensi seperti buku, artikel jurnal, dan lain sebagainya yang masih berhubungan dengan tema kajian. Selain itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yang dianalisis dengan metode tematik.

Hasil dan Pembahasan

Ada beberapa cara untuk mencari sebuah hadis, bisa berdasarkan matan hadis, berdasarkan nama Sahabat yang meriwayatkan hadis, atau berdasarkan tema atau topik hadis. Ada beberapa langkah yang perlu kita lakukan dalam menelusuri hadis berdasarkan

¹ Muhammad Sholikhin, *Islam Rahmatan li al-Alamin*, (Jakarta: PT Elex Media, 2013).

² Abdul Wahab Syakhrani, "Dasar Keislaman Sebagai Agama Rahmatan Lilalamin", *MUSHAF JOURNAL : Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis* 2, no. 3 (2022), h. 263-269.

³ Nixon Husin, "Hadits-Hadits Nabi Saw. Tentang Pembinaan Akhlak", *Jurnal An-Nur* 4, no. 1 (2015).

⁴ Nazahah Ulin Nuha, "Implementasi Hadits Nabawi Terhadap Etika Makan Dan Minum (Kajian Living Hadis)", *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman* 7, no. 2 (2023).

⁵ Sohras Sohras, "Etika Makan dan Minum dalam Pandangan Syariah", *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5, no. 1 (2016), 21-41.

tema/topik sebagai berikut:

Menentukan Tema

Untuk tema hadis yang akan diteliti, seperti yang telah disebutkan di atas, penulis memilih tema minum sambil berdiri. Pemilihan tema ini, selain alasan karena sudah menjadi kebiasaan orang dalam kehidupan sehari-hari, juga karena dalam hadis terdapat pembahasan yang membolehkan sekaligus melarang minum sambil berdiri.

Mencari Keberadaan Hadist Menggunakan *Mu'jam*

Untuk mencari hadis dengan tema minum sambil berdiri, di sini penulis menggunakan kitab *Miftab Kunuz As-sunnah*,⁶ penulis mencari dengan kata شرب, penulis mendapatkan hasil berikut:

- لا يشرب قائما -

مس- ك 36 ح 112 - 116. بد- ك 25 ب 13 . تر- ك 24 ب 11 . مج- ك 30 ب 21 . مي- ك 9 ب 24 .
حم- ثاني ص 283, 301, 327, ثالث ص 12, 32, 45, 54, 118, 131, 147, 199, 214, 250, 277, 291,
سادس ص 161. ط- ح 2000, 2017.

Rumus-rumus di atas mengandung informasi bahwa hadis ini terdapat di : Shahih Muslim, kitab Asyribah, hadis ke 112-116. Sunan Abu Daud, kitab Asyribah, bab 13. Sunan At-Tirmizi, kitab Asyribah, bab 11. Sunan Ibnu Majh, kitab Asyribah, bab 21. Sunan Darimi, kitab Asyribah, bab 24. Musnad ahmad, vol 2, halaman 283, 301, 327, vol 3 halaman 12, 32, 45, 54, 118, 131, 147, 199, 214, 250, 277, 291, vol 6 halaman 161. Musnad Thayalisi, hadis 2000 dan 2017.⁷

- الرخصة بالشرب قائما-

بخ- ك 25 ب 16, ك 74 ب 16. مس- ك 36 ح 117-120. بد ك 25 ب 13. تر- ك 24 ب 12, 18. مج- ك
30 ب 21. مي- ك 9 ب 23. ما ك 49 ح 13-16. ز- ح 963. حم- اول ص 101, 114, 116, 120, 123,
134, 136, 139, 144, 159, 214, 220, 243, 249, 287, 342, 369, 372, ثاني ص 12, 14, 29,
108, 174, 178, 179, 190, 206, 215, 260, ثالث ص 119, سادس ص 87, 376, 431, 434. ط- ح
148, 1904, 2648, 2724.⁸

Rumus-rumus di atas mengandung informasi bahwa hadis ini terdapat di : Shahih Bukhari, kitab hajji bab 16, kitab Adhahi bab 16. Shahih Muslim, kitab Asyribah, hadis 117-120. Sunan Abu Daud, kitab Asyribah, bab 13. Sunan At-tirmizi, kitab Asyribah, bab 12 dan 18. Sunan Ibnu Majh, kitab Asyribah bab 21. Sunan Darimi, kitab Asyribah, bab 23. Muwatha'Malik, kitab Sifatun Nabiy, hadis 13-16. Musnad Zaid bin Áli, hadis 963. Musnad Ahmad, vol 1 halaman 101, 114, 116, 120, 123, 134, 136, 139, 144, 159, 214, 220, 243, 249, 287, 342, 369, 372, vol 2 halaman 12, 14, 29, 108, 174, 178, 179, 190, 206, 215, 260, vol 3 halaman 119, vol 6 halaman 87, 376, 431, 434. Muwatha'Malik, hadis 147, 1904, 2647 dan

⁶ Arnold J. Wensink bersama Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi, "*Kitab Miftab Kunuz As-sunnah*" (Lajnah Tarjamah Dairah al Ma'arif al Islamiyah, 1993), 251.

⁷ Arnold J. Wensink bersama Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi.

⁸ Arnold J. Wensink bersama Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi.

2724.

Menelusuri Hadis ke Sumber Asli

Setelah mencari ke kitab-kitab asli, penulis berhasil menelusuri hadis-hadis yang di informasikan di mu'jam, dan mendapatkan total 39 hadis, sebagai berikut:

1. Hadis yang melarang

a. Shahih Muslim

حدثنا هدا بن خالد ، حدثنا همام ، حدثنا قتادة ، عن أنس ، أن النبي صلى الله عليه وسلم زجر عن الشرب قائما (Hadis no. 112).

حدثنا محمد بن المثني ، حدثنا عبد الأعلى ، حدثنا سعيد ، عن قتادة ، عن أنس ، عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه نهى أن يشرب الرجل قائما. قال قتادة : فقلنا : فلاأكل ؟ فقال : " ذاك أشتر " . أو " أحبث " . وحدثناه قتيبة بن سعيد ، وأبو بكر بن أبي شيبة ، قالوا : حدثنا وكيع ، عن هشام ، عن قتادة ، عن أنس ، عن النبي صلى الله عليه وسلم بمثله ، ولم يذكر قول قتادة (Hadis no. 113).

حدثنا هدا بن خالد ، حدثنا همام ، حدثنا قتادة ، عن أبي عيسى الأسواري ، عن أبي سعيد الخدري ، أن النبي صلى الله عليه وسلم زجر عن الشرب قائما (Hadis no. 114).

وحدثنا زهير بن حرب ، ومحمد بن المثني ، وابن بشار - واللفظ لزهير ، وابن المثني ، قالوا : حدثنا يحيى بن سعيد ، حدثنا شعبة ، حدثنا قتادة ، عن أبي عيسى الأسواري ، عن أبي سعيد الخدري ، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى عن الشرب قائما (Hadis no. 115).

حدثني عبد الجبار بن العلاء ، حدثنا مروان - يعني الفزاري - حدثنا عمر بن حمزة ، أخبرني أبو غطفان المري ، أنه سمع أبا هريرة يقول : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : " لا يشربن أحد منكم قائما ، فمن نسي فليستقئ (Hadis no. 116).

b. Sunan Abu Daud

حدثنا مسلم بن إبراهيم ، حدثنا هشام ، عن قتادة ، عن أنس ، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى أن يشرب الرجل قائما (Hadis no. 3717).

c. Sunan At-Tirmizi

حدثنا محمد بن بشار ، قال : حدثنا ابن أبي عدي ، عن سعيد بن أبي عروبة ، عن قتادة ، عن أنس ، أن النبي صلى الله عليه وسلم نهى أن يشرب الرجل قائما ، فقيل : الأكل ؟ قال : " ذاك أشد " (Hadis no. 1879).

d. Sunan Ibnu Majh

حدثنا حميد بن مسعدة ، قال : حدثنا بشر بن المفضل ، قال : حدثنا سعيد ، عن قتادة ، عن أنس بن مالك ، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى عن الشرب قائما (Hadis no. 3424).

e. Sunan Darimi

أخبرنا سعيد بن الربيع ، حدثنا شعبة ، عن أبي زياد الطحان قال : سمعت أبا هريرة ، عن النبي صلى الله عليه وسلم ، قال لرجل رآه يشرب قائما : " قئ " . قال : لم ؟ قال : " أتحب أن تشرب مع الهر ؟ " . قال : لا . قال :

" فقد شرب معك شر منه ؛ الشيطان (Hadis 2174).

f. Musnad Ahmad

حدثنا وكيع ، حدثنا الدستوائي ، عن قتادة ، عن أنس ، أن النبي صلى الله عليه وسلم نهى أن يشرب الرجل قائما (Hadis no. 12185).

حدثنا محمد بن جعفر ، ومحمد بن بكر ، قالا : حدثنا سعيد ، عن قتادة ، عن أنس بن مالك ، قال : نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم أن يشرب الرجل قائما. قال : فقلنا لأنس : فالطعام ؟ قال : ذلك أشد أو أنتن. قال ابن بكر : أو أخبث (Hadis no. 12338).

حدثنا أزهر بن القاسم الراسبي ، حدثنا هشام ، عن قتادة ، عن أنس ، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى أن يشرب الرجل وهو قائم (Hadis no. 12490).

حدثنا يحيى ، عن شعبة ، حدثنا قتادة ، عن أنس ، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى عن الشرب قائما، قلت : فالأكل ؟ قال : ذاك أشد (Hadis no. 12871).

حدثنا عبد الواحد ، حدثنا همام ، عن قتادة ، عن أنس ، أن النبي صلى الله عليه وسلم زجر عن الشرب قائما. قال : فقيل لأنس : فالأكل ؟ قال : ذاك أشد – أو أشر (Hadis no. 13602).

حدثنا عبد الملك بن عمرو ، حدثنا هشام ، عن قتادة ، عن أنس بن مالك ، قال : نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم أن يشرب الرجل قائما (Hadis no. 13231).

حدثنا عفان ، حدثنا همام ، حدثنا قتادة ، عن أنس بن مالك ، أن نبي الله صلى الله عليه وسلم زجر عن الشرب قائما. قال : فقلت : فالأكل ؟ قال : أشر وأخبث (Hadis no. 13681).

حدثنا يحيى بن سعيد ، عن شعبة ، حدثني قتادة ، عن أنس ، أن النبي صلى الله عليه وسلم نهى عن الشرب قائما. قال : قلت : فالأكل ؟ قال : ذاك أشد (Hadis no. 13943).

حدثنا بجز ، حدثنا همام ، عن قتادة ، عن أنس بن مالك ، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم زجر عن الشرب قائما، قال قتادة : فسألنا أنسا عن الأكل، قال : الأكل أشد (Hadis no. 14105).

2. Hadis yang membolehkan

a. Shahih Bukhari

حدثنا محمد – هو ابن سلام – أخبرنا الفزاري ، عن عاصم ، عن الشعبي أن ابن عباس رضي الله عنهما حدثه قال : سقيت رسول الله صلى الله عليه وسلم من زمزم فشرب وهو قائم، قال عاصم : فحلف عكرمة : ما كان يومئذ إلا على بعير (Hadis no. 1637).

حدثنا أبو نعيم ، حدثنا سفيان ، عن عاصم الأحول ، عن الشعبي ، عن ابن عباس قال : شرب النبي صلى الله عليه وسلم قائما من زمزم (Hadis no. 5617).

b. Shahih Muslim

وحدثنا أبو كامل الجحدري ، حدثنا أبو عوانة ، عن عاصم ، عن الشعبي ، عن ابن عباس ، قال : سقيت رسول الله صلى الله عليه وسلم من زمزم، فشرب وهو قائم (Hadis no. 117).

وحدثنا محمد بن عبد الله بن نمير ، حدثنا سفيان ، عن عاصم ، عن الشعبي ، عن ابن عباس ، أن النبي صلى الله عليه وسلم شرب من زمزم من دلو منها وهو قائم (Hadis no. 118).

وحدثنا سريخ بن يونس ، حدثنا هشيم ، أخبرنا عاصم الأحول ح وحدثني يعقوب الدورقي ، وإسماعيل بن سالم ، قال إسماعيل : أخبرنا ، وقال يعقوب : حدثنا هشيم ، حدثنا عاصم الأحول ، ومغيرة ، عن الشعبي ، عن ابن عباس ، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم شرب من زمزم وهو قائم (Hadis no. 119).

وحدثني عبيد الله بن معاذ ، حدثنا أبي ، حدثنا شعبة ، عن عاصم ، سمع الشعبي ، سمع ابن عباس ، قال : سقيت رسول الله صلى الله عليه وسلم من زمزم فشرب قائما ، واستسقى وهو عند البيت . وحدثناه محمد بن بشار ، حدثنا محمد بن جعفر ح وحدثني محمد بن المثني ، حدثنا وهب بن جرير ، كلاهما عن شعبة بهذا الإسناد ، وفي حديثهما : فأتيته بدلو (Hadis no. 120).

c. Sunan Abu Daud

حدثنا مسدد ، حدثنا يحيى ، عن مسعر بن كدام ، عن عبد الملك بن ميسرة ، عن النزال بن سيرة ، أن عليا دعا بماء فشربه وهو قائم ، ثم قال : إن رجلا يكره أحدهم أن يفعل هذا ، وقد رأيت رسول الله صلى الله عليه وسلم يفعل مثل ما رأيتموني أفعله (Hadis no. 3718)

d. Sunan At-Tirmizi

حدثنا أحمد بن منيع ، قال : حدثنا هشيم ، قال : حدثنا عاصم الأحول ، ومغيرة ، عن الشعبي ، عن ابن عباس ، أن النبي صلى الله عليه وسلم شرب من زمزم وهو قائم . وفي الباب عن علي ، وسعد ، وعبد الله بن عمرو ، وعائشة (Hadis no. 1882)

حدثنا أبو السائب سلم بن جنادة الكوفي ، قال : حدثنا حفص بن غياث ، عن عبيد الله بن عمر ، عن نافع ، عن ابن عمر ، قال : كنا نأكل على عهد رسول الله صلى الله عليه وسلم ونحن نمشي ، ونشرب ونحن قيام . هذا حديث صحيح غريب من حديث عبيد الله بن عمر ، عن نافع ، عن ابن عمر ، وروى عمران بن حدير هذا الحديث ، عن أبي البرزى ، عن ابن عمر ، وأبو البرزى اسمه : يزيد بن عطارد (Hadis no. 1880)

حدثنا ابن أبي عمير ، قال : حدثنا سفيان ، عن يزيد بن يزيد بن جابر ، عن عبد الرحمن بن أبي عمرة عن جدته كبشة ، قالت : دخل علي رسول الله صلى الله عليه وسلم ، فشرب من في قربة معلقة قائما ، فقامت إلى فيها فقطعته . هذا حديث حسن صحيح غريب ، ويزيد بن يزيد بن جابر ، هو أخو عبد الرحمن بن يزيد بن جابر ، وهو أقدم منه موتا (Hadis no. 1892)

e. Sunan An-Nasai

أخبرنا زياد بن أيوب ، قال : حدثنا هشيم ، قال : أنبأنا عاصم ومغيرة ح وأنبأنا يعقوب بن إبراهيم ، قال : حدثنا هشيم ، قال : أنبأنا عاصم ، عن الشعبي ، عن ابن عباس ، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم شرب من ماء زمزم وهو قائم (Hadis no. 2964)

أخبرنا علي بن حجر ، قال : أنبأنا عبد الله بن المبارك ، عن عاصم ، عن الشعبي ، عن ابن عباس قال : سقيت رسول الله صلى الله عليه وسلم من زمزم ، فشربه وهو قائم (Hadis no. 2965)

f. Sunan Ibnu Majh

حدثنا سويد بن سعيد ، قال : حدثنا علي بن مسهر ، عن عاصم ، عن الشعبي ، عن ابن عباس قال : سقيت النبي صلى الله عليه وسلم من زمزم فشرب قائما، فذكرت ذلك لعكرمة فحلف بالله ما فعل (Hadis no. 3422)

g. Musnad Ahmad

أخبرنا أبو علي الحسن بن علي بن محمد بن المذهب الواعظ، قال : أخبرنا أبو بكر أحمد بن جعفر بن حمدان بن مالك، قراءة عليه، حدثنا أبو عبد الرحمن عبد الله بن أحمد بن محمد بن حنبل، حدثني أبي من كتابه: حدثنا هشيم ، أخبرنا عاصم الأحول ، ومغيرة ، عن الشعبي ، عن ابن عباس ، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم شرب من زمزم وهو قائم (Hadis no. 1838)

حدثنا سفيان ، عن عاصم ، عن الشعبي ، عن ابن عباس ، أن النبي صلى الله عليه وسلم شرب من دلو من زمزم قائما، قال سفيان : كذا أحسب (Hadis no. 1903)

حدثنا هاشم ، حدثنا شعبة ، عن عاصم ، عن الشعبي ، عن ابن عباس ، قال : مر بي النبي صلى الله عليه وسلم قريبا من زمزم، فدعا بماء، واستسقى، فأتيته بدلو من ماء زمزم، فشرب، وهو قائم (Hadis no. 2183)

حدثنا محمد بن جعفر ، حدثنا شعبة ، عن عاصم الأحول ، عن الشعبي ، عن ابن عباس أن رسول الله صلى الله عليه وسلم دعا بشراب. قال : فأتيته بدلو من ماء زمزم، فشرب قائما (Hadis no. 2244)

حدثني علي بن إسحاق ، أخبرنا عبد الله، وعتاب ، قال : حدثنا عبد الله ، أخبرنا عاصم ، عن الشعبي ، أن ابن عباس حدثه، قال : سقيت رسول الله صلى الله عليه وسلم من زمزم، فشرب وهو قائم (Hadis no. 2608)

حدثنا عبد الرحمن بن مهدي ، حدثنا سفيان ، عن عاصم الأحول ، عن الشعبي ، عن ابن عباس : أن النبي صلى الله عليه وسلم شرب من زمزم وهو قائم (Hadis no. 3186)

حدثنا عبدة بن سليمان ، حدثنا عاصم ، عن الشعبي ، عن ابن عباس ، قال : سقيت النبي صلى الله عليه وسلم من زمزم، فشرب وهو قائم (Hadis no. 3497)

حدثنا روح ، حدثنا حماد ، عن عاصم الأحول ، عن الشعبي ، عن ابن عباس ، قال : جاء رسول الله صلى الله عليه وسلم لماء زمزم فسقناه، فشرب قائما (Hadis no. 3529)

Melakukan Klasifikasi terhadap Hadis-Hadis yang Ditemukan

Dari total 39 hadis yang ditemukan, bisa dikelompokkan menjadi dua. *Pertama*, adalah hadis-hadis yang melarang minum sambil berdiri, totalnya ada 18 hadis yang mana setelah dilakukan i'tibar, ternyata hanya 4 buah hadis dengan *thuruq* yang berbeda-beda.⁹ *Kedua*, adalah hadis-hadis yang membolehkan minum sambil berdiri. Ada 21 hadis yang sebenarnya adalah 4 hadis dengan *thuruq* yang berbeda.

⁹ Arnold J. Wensink bersama Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi.

Redaksi Hadis yang Melarang Minum Sambil Berdiri

1. Hadis dalam *Shahih Muslim*

حدثنا هدا بن خالد ، حدثنا همام ، حدثنا قتادة ، عن أنس ، أن النبي صلى الله عليه وسلم زجر عن الشرب قائم¹⁰.

“Hadab bin Khalid telah menceritakan kami, Hamam telah menceritakan kami, Qatadah telah menceritakan kami, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW melarang minum sambil berdiri” (HR. Muslim, 112).

حدثنا محمد بن المنثري ، حدثنا عبد الأعلى ، حدثنا سعيد ، عن قتادة ، عن أنس ، عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه نهي أن يشرب الرجل قائمًا. قال قتادة : فقلنا : فالأكل ؟ فقال : " ذاك أشر ". أو " أخبث"¹¹

“Muhammad bin Musanna telah menceritakan kami, Abdul A’la telah menceritakan kami, Said telah menceritakan kami, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW bahwa sesungguhnya Nabi melarang seseorang minum sambil berdiri. Qatadah berkata, Kami berkata “bagaimana dengan makan?” Nabi menjawab, “itu lebih buruk.” atau “lebih keji.” (HR. Muslim, 113).

حدثني عبد الجبار بن العلاء ، حدثنا مروان - يعني الفزاري - حدثنا عمر بن حمزة ، أخبرني أبو غطفان المري ، أنه

سمع أبا هريرة يقول : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : " لا يشربن أحد منكم قائمًا، فمن نسي فليستقي"¹².
“Abdul Jabbar bin Ála’ telah menceritakan kami, Marwan Al-Fazari telah menceritakan kami, Amr bin Hamzah telah menceritakan kami, Abu Ghatfan al-Marwi telah memberitahuku bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata, telah bersabda Rasulullah SAW, “Janganlah salah seorang dari kamu minum sambil berdiri, maka siapa yang terlupa hendaklah memuntahkannya.” (HR. Muslim, 116).

2. Hadis dalam *Sunan Darimi*

أخبرنا سعيد بن الربيع ، حدثنا شعبة ، عن أبي زياد الطحان قال : سمعت أبا هريرة ، عن النبي صلى الله عليه وسلم، قال لرجل رآه يشرب قائمًا : " قئ ". قال : لم ؟ قال : " أتحب أن تشرب مع الهر ؟ ". قال : لا. قال : " فقد شرب معك شر منه ؛ الشيطان"¹³

“Saïd bin Rabi’ telah memberitahu kami, Syu’bah telah menceritakan kami, dari Abi Ziyad Athaban, dia berkata, Aku mendengar Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda kepada seorang laki-laki yang minum sambil berdiri, “Muntahkanlah! Si laki-laki bertanya, kenapa? Rasul menjawab, Apakah kamu mau minum bersama dengan kucing? Tidak, jawab si lak-laki. Kata Rasul, Maka sungguh engkau sudah minum bersama yang lebih buruk dari kucing, yaitu Syaithan” (HR. ad-Darimi, 2174)

Redaksi Hadis yang Membolehkan Minum Sambil Berdiri

1. Hadis dalam *Shahih Bukhari*

¹⁰ Abu al-Huseyn Muslim ibn al-Hajjaj al-Naisaburi, *Shahih Muslim* (Al-Qahirah: Dar al-Hadits, 1991), no 112.

¹¹ Muslim ibn al- Hajjaj, no 113.

¹² Muslim ibn al- Hajjaj, no 116.

¹³ Imam al Hafidz Abdullah bin Abdurrahman ad Darami as-Samarqandi, “*Sunan Ad-Darimi jilid 1* (Beirut: Dar al-Hadist, 2000), no 2174.

1637

حدثنا محمد - هو ابن سلام - أخبرنا الفزاري ، عن عاصم ، عن الشعبي أن ابن عباس رضي الله عنهما حدثه قال : سقيت رسول الله صلى الله عليه وسلم من زمزم فشرب وهو قائم، قال عاصم : فحلف عكرمة : ما كان يومئذ إلا على بعير¹⁴.

“Muhammad, yaitu Ibnu Salam telah menceritakan kami, Al-Fazari telah memberitahu kami, dari Ashim, dari Syu’bi bahwa Ibnu Abbas RA telah menceritakannya, Ibnu Abbas berkata, Aku memberi minum Rasulullah SAW dengan air Zam-zam maka beliau minum dalam keadaan berdiri. Ashim berkata, Maka Ikrimah bersumpah bahwa hal di atas terjadi ketika Rasul di atas onta” (HR al-Bukhari, 1637)

2. Hadis dalam Sunan Abu Dawud

حدثنا مسدد ، حدثنا يحيى ، عن مسعر بن كدام ، عن عبد الملك بن ميسرة ، عن النزال بن سيرة ، أن عليا دعا بماء فشربه وهو قائم، ثم قال : إن رجلا يكره أحدهم أن يفعل هذا، وقد رأيت رسول الله صلى الله عليه وسلم يفعل مثل ما رأيتموني أفعله¹⁵.

“Musaddad telah menceritakan kami, Yahya telah menceritakan kami, dari Masár bin Kadam, dari Abdul Malk bin Maisarah, dari Nazal bin Sibrab bahwa Áli menyeru dengan membawa air, maka Ia meminumnya padahal Ia sedang berdiri, kemudian Áli berkata, “Sungguh banyak dari kalian yang tidak suka melakukan ini (minum berdiri), dan sungguh aku telah melihat Rasulullah melakukan apa yang telah kalian lihat aku lakukan” (HR. Sunan Abu Dawud, 3718)

3. Hadis dalam Sunan At-Tirmizî

حدثنا أبو السائب سلم بن جنادة الكوفي ، قال : حدثنا حفص بن غياث ، عن عبيد الله بن عمر ، عن نافع ، عن ابن عمر ، قال : كنا نأكل على عهد رسول الله صلى الله عليه وسلم ونحن نمشي، ونشرب ونحن قيام¹⁶.
“Abu saib Salam bin Janadah al-Kufy telah menceritakan kami, Ia berkata, Hafas bin Giyas telah menceritakan kami, dari Abdullah bin Umar, dari Nafi’, dari Ibnu Umar, berkata, “adalah kami pada Rasulullah SAW, kami makan padahal kami sedang berjalan dan kami minum padahal sedang berdiri?” (HR. Sunan at-Tirmizî, 1880).

حدثنا ابن أبي عمر ، قال : حدثنا سفيان ، عن يزيد بن يزيد بن جابر ، عن عبد الرحمن بن أبي عمرة عن جدته كبشة ، قالت : دخل علي رسول الله صلى الله عليه وسلم، فشرب من في قرية معلقة قائما، فقامت إلى فيها فقطعته. هذا حديث حسن صحيح غريب، ويزيد بن يزيد بن جابر، هو أخو عبد الرحمن بن يزيد بن جابر، وهو أقدم منه موتا¹⁷.

“Ibnu Abi Umar telah menceritakan kami, beliau berkata, Sufyan menceritakan kami, dari Yazid bin Yazid bin Jabir, dari Abdurrahman bin Abi Umrah, dari neneknya Kabsyah, beliau berkata,

¹⁴ Az-Zubaidi, *“Mukhtashar Shahih Al-Bukhari (Ringkasan Shahih Al-Bukhari)”* (Surakarta: Insan Kamil, 2012), No 1637.

¹⁵ As-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy’ats al-Az, *“Ensiklopedia badits: Sunan Abu Dawud”* (Jakarta: Almahira, 2013), no 3718.

¹⁶ Abdul Hayyie al-Kattani, Muhammad Mukhlisin, Andri Wijaya, *“Sunan at-Tirmidzi”* (Depok: Gema Insani, 2017), 1880.

¹⁷ Abdul Hayyie al-Kattani, Muhammad Mukhlisin, Andri Wijaya, no 1892.

“Suatu ketika Rasulullah masuk dan beliau minum sambil berdiri dari qirbah (kantong air dari kulit hewan) yang tergantung. Maka aku berdiri dan memotong qirbah itu” (HR. Sunan at-Tirmizi, 1892).

Pemahaman Hadis Minum Sambil Berdiri

Dikutip dari kitab *al-Minbaj Syarah Shahih Muslim bin Hujjaj*, bahwa hadis-hadis yang disebut di atas mempunyai makna yang susah bagi sebagian ulama, bahkan ada yang sampai mengeluarkan pendapat-pendapat yang salah. Namun demikian, sebagai umat Islam, kita dapat memedomani hadis-hadis di atas, karena hadis-hadis di atas tidak ada kesusahan, tidak pula kelemahan, tetapi semuanya *shahih*. Pendapat yang benar adalah bahwa larangan yang terdapat dalam hadis bukanlah untuk mengharamkan, tapi untuk *makruh tanzih*, yang merupakan sesuatu yang amat dibenci tetapi tidak sampai diharamkan.

Adapun minumannya Rasulullah sambil berdiri adalah untuk menunjukkan bahwa itu boleh. Dengan demikian tidak ada masalah ataupun pertentangan. Adapun pendapat bahwa hadisnya sudah ter-*nasakh* adalah suatu pendapat yang keliru, karena tidak perlu membahas tentang *nasakh* hadis ketika mungkin untuk mengkompromikan hadis-hadis tersebut. Kemudian ketika ada yang bertanya, “kenapa minum sambil berdiri makruh? Padahal Nabi sendiri pernah melakukannya”. Maka jawabannya adalah: “Apabila Rasulullah melakukan sesuatu untuk menjelaskannya kebolehan hukumnya, maka pada hak Rasulullah hukumnya bukanlah makruh, tapi wajib karna merupakan perintah dari Allah SWT.

Para ulama berbeda pendapat tentang minum/makan sambil berdiri, antara lain: *pertama*, jumbuh Ulama berpendapat larangannya bukan haram tapi *makruh tanzih*. *Kedua*, Ibnu Hazm berpendapat larangan tersebut bertujuan mengharamkan. *Ketiga*, Imam Nawawi berpendapat boleh minum sambil berdiri, tapi lebih bagus duduk. *Keempat*, Ibnu Taimiyah dan Ibnu Qayim berpendapat boleh selama ada darurat, kalau tidak hukumnya makruh. *Kelima*, Mazhab Hambali memakruhkan minum/makan sambil berdiri. *Keenam*, Mazhab Maliki berpendapat bahwa hadis yang melarang minum sambil berdiri hadisnya sudah di-*nasakh*-kan, dan larangannya batal. *Ketujuh*, Mazhab Syafii mutlak membolehkan minum sambil berdiri, tapi lebih bagus kalau duduk.

Meski terdapat perbedaan pendapat terkait makan/minum sambil berdiri, namun dari segi Kesehatan memiliki dampak yang signifikan. Menurut Ibnu Qayim, ada beberapa efek buruk bila minum sambil berdiri. Apabila minum sambil berdiri, di samping tidak dapat memberikan kesegaran bagi tubuh secara optimal, air yang diminum juga akan langsung turun ke tubuh bagian bawah. Hal ini dikarenakan air yang diminum tidak tertampung di dalam lambung, yang mana nantinya akan dipompa jantung ke seluruh organ tubuh. Dengan demikian, air tidak akan mengalir ke organ-organ tubuh. Padahal menurut ilmu kedokteran 70% dari tubuh manusia terdiri dari Air, dan ketika tubuh manusia tidak mendapat pasokan air yang cukup akan terjadi dehidrasi yaitu kekurangan cairan dalam tubuh.¹⁸

¹⁸ Zeid B. Smeer, “Kajian Hadis-Hadis Etika Makan Ditinjau Dari Aspek Kesehatan” *el-Harakah* 11, no. 2 (2019).

Kesimpulan

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara tematik hadis tentang minum sambil berdiri, memiliki total 39 hadis yang ditemukan yang bisa dikelompokkan menjadi dua. *Pertama*, adalah hadis-hadis yang melarang minum sambil berdiri, totalnya ada 18 hadis yang mana setelah dilakukan i'tibar, ternyata hanya 4 buah hadis dengan *thuruq* yang berbeda-beda. *Kedua*, adalah hadis-hadis yang membolehkan minum sambil berdiri. Ada 21 hadis yang sebenarnya adalah 4 hadis dengan *thuruq* yang berbeda. Menurut jumhur ulama minum sambil berdiri hukumnya makruh. Namun, Ada yang berpendapat haram, ada yang membolehkan secara mutlak, ada yang membolehkan secara bersyarat, ada yang berpendapat hadis yang melarang sudah *mansukb* karena hadis yang membolehkan datang belakangan, yaitu ketika haji Wada'. Dengan demikian, hampir semua pendapat mengatakan minum sambil duduk lebih baik. Hal ini karena dari segi Kesehatan memiliki dampak yang signifikan. Ada beberapa efek buruk bila minum sambil berdiri, yakni di samping tidak dapat memberikan kesegaran bagi tubuh secara optimal, air yang diminum juga akan langsung turun ke tubuh bagian bawah sehingga tidak tertampung di dalam lambung, yang nantinya akan dipompa jantung ke seluruh organ tubuh.

Daftar Pustaka

- Abdul Hayyie al-Kattani, Muhammad Mukhlisin, Andri Wijaya. “*Sunan at-Tirmidzi*.” Depok: Gema Insani, 2017.
- Al-Naisaburi, Abu al-Huseyn Muslim ibn al- Hajjaj. “*Shahih Muslim*. Al-Qahirah: Dar al-Hadits,” 1991.
- Arnold J. Wensink bersama Muhammad Fu’ad Abd al-Baqi. “*Kitab Miftah Kunuz As-sunnah*,” 251. Lajnah Tarjamah Dairah al Ma’arif al Islamiyah, 1993.
- As-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy’ats al-Az. “*Ensiklopedia hadits : Sunan Abu Dawud*.” Jakarta: Almahira, 2013.
- Az-Zubaidi. “*Mukhtashar Shahih Al-Bukhari (Ringkasan Shahih Al-Bukhari)*.” Surakarta: Insan Kamil, 2012.
- Husin, Nixon. “Hadits-Hadits Nabi Saw. Tentang Pembinaan Akhlak”, *Jurnal An-Nur* 4, no. 1 (2015).
- Nuha, Nazahah Ulin. “Implementasi Hadits Nabawi Terhadap Etika Makan Dan Minum (Kajian Living Hadis)”, *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman* 7, no. 2 (2023).
- Samarqandi, Imam al Hafidz Abdullah bin Abdurrahman ad Darami asd. “*Sunan Ad-Darimi jilid 1*.” Beirut: Dar al-Hadist, 2000.
- Smeer, Zeid B. “Kajian Hadis-Hadis Etika Makan Ditinjau Dari Aspek Kesehatan” *el-Harakah* 11, no. 2 (2019).
- Sholikhin, Muhammad. *Islam Rahmatan li al-Alamin*. Jakarta: PT Elex Media, 2013.
- Sohrah, Sohrah. “Etika Makan dan Minum dalam Pandangan Syariah”, *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5, no. 1 (2016).
- Syahrani, Abdul Wahab. “Dasar Keislaman Sebagai Agama Rahmatan Lilalamin”, *MUSHAF JOURNAL : Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis* 2, no. 3 (2022).